

Petani Bantul Coba Tanam di Luar Musim

SANDEN (KR) - Forum Komunikasi Petani ‘Ngrembaka Nir Sambikala’ Kalurahan Srigading, Sanden Bantul, mempersiapkan lahan untuk pengembangan komoditas cabai rawit jenis ori dan bawang merah diluar musim atau off season. Sementara Pemkab Bantul menggelontorkan dana segar senilai Rp 184 juta untuk mensuport program ujicoba tanam diluar musim tersebut.

Bendahara Forum Komunikasi Petani ‘Ngrembaka Nir Sambikala’ H Abdul Mukhid, Kamis (14/10), mengatakan lahan seluas tiga hektare sudah siap. Dengan rincian, dua hektare khusus cabai dan bawang merah. Sementara satu hektare khusus tanaman tumpang sari cabai rawit dan bawang merah. “Lahan dua hektare

khusus budidaya tanaman cabai rawit jenis ori baik di lahan pasir maupun persawahan. Sementara anggaran dibantu dari pemerintah sekitar Rp 184 juta yang bersumber dari APBD Perubahan Tahun 2021 ini,” ujarnya.

Sementara lahan satu hektare untuk pengembangan sistem tumpang sari antara cabai rawit jenis ori dengan bawang me-



KR-Sukro Riyadi

Petani mempersiapkan lahan untuk komoditas cabai dan bawang merah.

rah. Bibit cabai rawit secara gratis dari Forum Komunikasi Petani ‘Ngrembaka Nir Sambikala’. Demikian juga untuk bibit

bawang merah bakal dipinjam terlebih dahulu dan pengembalian dilakukan setelah panen.

Pada tahap awal ini

petani sudah mempersiapkan *bedengan* untuk tanam cabai rawit dan bawang merah. Proses selanjutnya bedengan diberi

pupuk dasar dan mulsa. Setelah didiamkan satu minggu lahan baru siap ditanami.

Mukhid mengatakan, untuk petani penggarap tanaman cabai, ketika panen hasilnya dipotong 30 persen untuk mengembalikan modal yang diterima petani sebelumnya. “Pengembalian 30 persen dari panen ini untuk kas Forum Komunikasi Petani ‘Ngrembaka Nir Sambikala,’” ujar Mukhid.

Kabid Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan, Dinas Pertanian Pangan Kelauatan dan Perikanan (DPPKP) Kabupaten Bantul, Ir Imawan Eko Handriyanto MP, mengatakan uji coba tanam cabai dan bawang merah di luar

musim sarat tantangan dan cukup berat. Salah satunya serangan hama ketika musim penghujan. Di sisi lain, menanam komoditas pertanian diluar musim harga jualnya sangat tinggi. “Ketika uji coba ini berhasil, petani tentunya akan mendapatkan harga bagus. Keuntungan lainnya adalah bisa menekan harga cabai dan bawang merah tentu melonjak tajam saat musim penghujan,” ujarnya.

Menurutnya, uji coba tanam di luar musim sudah dilakukan petani lain di Bantul dengan komoditas bawang merah. Tapi Forum Komunikasi Petani ‘Ngrembaka Nir Sambikala’ Kalurahan Srigading tetap paling luas. **(Roy)-f**

KID DIY GELAR MONEV KETERBUKAAN INFORMASI Kemenag Bantul Lolos Visitasi

BANTUL (KR) - Tim Komisi Informasi Daerah (KID) DIY melakukan penilaian atau monitoring dan evaluasi (Monev) keterbukaan informasi 2021 di Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Bantul. Tim penilai yang diketuai Agus Purwanta SKM diterima Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Aula Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) Kemenag Bantul, Kamis (14/10).

KID DIY sebelumnya telah menyelesaikan penilaian tahap pertama atau tahap pemeringkatan badan publik dan Kemenag Bantul dinyatakan lolos untuk maju ke tahap dua, yakni tahap visitasi.

Agus Purwanta menjelaskan, visitasi merupakan rangkaian panjang dari kegiatan monitoring evaluasi keterbukaan informasi badan publik tahun 2021 ini. “Sehingga untuk mendapatkan

predikat informatif harus melalui rangkaian panjang,” ungkapnya.

Menurut Agus, untuk mengukur sejauh mana kepatuhan badan publik maka dalam penerapan keterbukaan informasi publik harus dilakukan monitoring dan evaluasi. Sedangkan salah satu tugas KID DIY mengawal implementasi UU No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan.

Sementara Kepala Kantor Kemenag Bantul, H Aidi Johansyah SAg MM, menyebutkan penilaian seperti ini penting bagi Kantor Kemenag, karena seiring dengan penilaian Menpan RB 2021. “Karena itu, kami berharap Kemenag Bantul bisa mencapai nilai terbaik dalam bidang pembangunan keterbukaan informasi publik, sehingga mampu memperkokoh pembangunan Zona Integrasi (ZI) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Kemenag Bantul,” harapnya. **(Jdm)-f**

‘Akabri 1999 Peduli’ Bagi-bagi Sembako



KR-Istimewa

Letkol Pas M Arif Zainudin dan AKBP Muhammad Iqbal SIK MSi memberikan bantuan sembako kepada salah satu pedagang.

BANTUL (KR) - Bakti sosial (baksos) bertajuk ‘Akabri 1999 Peduli’ digelar di bawah Fly Over Janti, Banguntapan Bantul, Rabu (13/10). Selain membagikan paket sembako, baksos juga membagikan stiker protokol kesehatan (prokes) kepada pedagang kaki lima (PKL) dan pedagang warung.

Baksos tersebut dipimpin Kadis Pers Lanud Adisutjipto Kolonel Penerbang Hermawan M Kisha,

Dansat Hanlan Lanud Adisutjipto Letkol Pas M Arif Zainudin dan Wadir Lantas Polda DIY AKBP Muhammad Iqbal SIK MSi.

Wadir Lantas Polda DIY, AKBP Muhammad Iqbal SIK MSi, menyampaikan stiker protokol kesehatan (prokes) kepada pedagang kaki lima (PKL) dan pedagang warung. “Mari kita bahu membahu dalam memerangi virus Corona,” ujarnya.

Pembagian sembako dan stiker prokes bertujuan

membantu masyarakat menghadapi pandemi Covid-19.

Hermawan M Kisha menyampaikan masyarakat harus tetap waspada terhadap penyebaran virus Corona. Saat ini memang sudah dilakukan beberapa pelanggaran aturan seiring menurunnya level PPKM di DIY, tapi bukan berarti pandemi Covid-19 sudah berlalu. Karena itu, masalah protokol kesehatan harus tetap diperhatikan.

Mengenai bantuan yang diberikan kepada masyarakat berupa mi instan, teh celup, gula pasir, beras, dan sarden. Diharapkan bantuan tersebut bisa meringankan beban keseharian masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Baksos ‘Akabri 1999 Peduli’ juga membagikan stiker prokes berisikan imbauan masalah penggunaan masker, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak, dan hindari kerumunan. **(Hrd)-f**

KABUPATEN TERBAIK ENABLING ENVIRONMENT 2021 Sleman Raih Dua Penghargaan STBM

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman meraih dua penghargaan pada acara Penganugerahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Penghargaan yang diraih yakni Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award Kab/Kota terbaik dalam kategori Enabling Environment dan STBM berkelanjutan Lima Pilar. Penghargaan diserahkan secara virtual, Jumat (15/10) di Smart Room dihadiri Wabup Danang Maharsa didampingi Kepala Dinas Kesehatan dr Cahya Purnama.

Menurut Danang Maharsa, progres STBM di Kabupaten Sleman sampai saat ini terdapat di 68 Kalurahan yang mencapai 79% dan telah melaksanakan deklarasi 5 pilar

STBM. “Kelima pilar tersebut yakni stop buang air sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga,” ujarnya.

Kabupaten Sleman juga telah memiliki regulasi yaitu Perbup Sleman No. 4 Tahun 2020 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. “Harapannya dengan adanya peraturan tersebut menjadikan motivasi agar program STBM terus berkelanjutan, karena sudah diatur peranan masing-masing pemangku kepentingan mulai dari tingkat kabupaten, kapanewon bahkan masyarakat,” ungkapnya.

Sebelumnya, Kabupaten Sleman sudah menerima penghargaan STBM pada

tahun 2018 dengan kategori Stop Buang Air Besar Sembarangan BABS/ODF (Open Defecation Free) 100%. Kemudian tahun 2019 juga mendapatkan penghargaan STBM Award kategori Petugas Kesehatan Lingkungan Puskesmas Terbaik. Pada tahun 2020 Kabupaten Sleman mendapatkan penghargaan Juara kedua STBM Award kategori Supply Creation.

“Harapannya kedepan perlu adanya upaya yang melibatkan semua pihak lintas sektoral baik dari pemerintah, masyarakat maupun pihak swasta untuk melakukan sinkronisasi agar pembangunan sanitasi mencapai hasil yang maksimal khususnya pemenuhan target *universal access sanitasi*,” tambah Danang. **(Has)-f**

BERASAL DARI DANAIS DIY

Pembangunan Seni Instalasi Telan Biaya Rp 1,2 M

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini SP meresmikan lima bangunan seni instalasi Dana Keistimewaan Yogyakarta (Danais) yang dipusatkan di Padukuhan Tegal Loegood Girikerto Turi, Jumat (15/10). Kelima bangunan seni instalasi yang diresmikan berada di Desa Wisata Dukuh Pandowoharjo Sleman, Desa Wisata Plosokuning Bangunkerto Turi, Dusun Tegal Loegood Girikerto Kapanewon Turi, Dusun Terwilan Margodadi Seyegan dan Dusun Sempu Wedomartani Ngemplak.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono, bangunan seni instalasi tersebut berasal dari Dana Keistimewaan DIY sebesar Rp 1,2 miliar. Kegiatan yang dibiayai dari Danais ini mempunyai dua output, yang pertama yaitu delapan atraksi seni event khusus. “Output yang kedua adalah pemasangan Seni Instalasi pada 5 desa dengan biaya masing-masing kegiatan pemasangan instalasi seni rata-rata sebesar Rp 164 juta,” ujarnya

Suparmono menambahkan, dua output dari kegiatan pengembangan kearifan lokal dan potensi budaya yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Sleman bertujuan untuk menguatkan destinasi pariwisata Kabupaten Sleman baik melalui sub

sektor ekonomi kreatif melalui event dan juga mengekspos keunikan desa wisata sesuai potensi dana kearifan lokal yang dimiliki.

Sementara Bupati Kustini SP menegaskan, peresmian ini menjadi bentuk wujud nyata upaya Pemkab Sleman untuk meningkatkan daya tarik wisata di Kabupaten Sleman. Bangunan ini merupakan bagian dari desa wisata yang merepresen-

tasikan ciri khas dari desa wisata.

“Diharapkan keberadaan bangunan seni instalasi ini dapat menambah nilai estetika dan daya tarik ikonik dari setiap desa wisata. Saya juga berpesan kepada seluruh pengelola desa wisata tersebut untuk dapat menjaga dan merawat bangunan seni instalasi ini untuk menambah daya tarik wisatawan,” kata Bupati. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati didampingi Kadispar Sleman melihat seni instalasi di desa wisata.

Pasar Antik dan Vintage Gabusan Dibuka

BANTUL (KR) - Meriahkan Grand Opening Pasar Antik dan Vintage di Pasar Seni Gabusan Bantul, Komunitas Pedagang Antik Yogyakarta (Kompakyo) menggelar Pameran dan Bursa Keris yang dibuka Jumat (15/10) oleh GBPH Yudhaningrat.

“Pameran hingga Minggu (17/10) dengan rangkaian kegiatan meliputi pameran, bursa, lelang dan edukasi pengenalan keris,” tutur Ketua Panitia Nilo Suseno kepada *KR* di sela persiapan pameran.

Disebutkan, pameran

keris akan menampilkan sejumlah sembilan keris yang bertangguh Hamengkubuwana (HB). “Dalam acara bursa keris terdapat dua puluh lima peserta bursa yang memfasilitasi masyarakat yang ingin bertransaksi memiliki keris dan tosan lainnya,” jelas Nilo.

Selanjutnya, hari terakhir pameran diadakan lelang keris. “Juga akan diadakan edukasi mengenai tentang dasar-dasar pengetahuan keris bagi masyarakat umum,” pungkasnya. **(Vin)-f**

LKS PK Banyuraden Terima Bantuan Bedah Kamar

SLEMAN (KR) - Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Pelita Kasih (PK) Banyuraden menerima bantuan Perlengkapan Kamar (Bedah Kamar) Lansia 2021 di Banyuraden Gamping Sleman, Kamis (14/10). Bantuan sebagai wujud kepedulian pada warga lanjut usia (lansia).

“Bedah Kamar adalah Program dari Dinas Sosial DIY untuk semua lansia se-DIY, LKS Pelita Kasih Banyuraden dipercaya menerima bantuan,” tutur Ketua LKS Pelita

Kasih Banyuraden Dr Sumanto.

Kadinas Sosial DIY Endang Pamintarsih SH MSi didampingi Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Sigit Alfianto SE MM secara simbolis menyerahkan bantuan disaksikan Lurah Banyuraden Sudarisman ST.

“Penyerahan bantuan berupa kasur, selimut dan lainnya agar para lansia di seluruh DIY dapat istirahat enak nyaman serta sehat, layak,” ungkap Endang. **(Vin)-f**

TINJAU HASIL PEMBANGUNAN

Dewan Minta Warga Menjaga dan Merawat

TEMPEL (KR) - Pimpinan DPRD Sleman meninjau hasil pembangunan di wilayah Tempel. Dewan meminta kepada masyarakat untuk menjaga dan merawat hasil pembangunan agar tetap dapat dimanfaatkan dengan baik.

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP mengatakan, kegiatan

peninjauan ini untuk melihat langsung hasil pembangunan di wilayah. Hal ini sesuai ketugasan dewan sebagai bentuk pengawasan terhadap kinerja pemerintah daerah.

“Ada beberapa lokasi yang kami tinju yaitu di Mororejo, Tambakrejo, Banyurejo dan Pondokrejo. Pembangunan ini menggunakan dana



KR-Istimewa

Haris bersama Sukaptana dan Agus Riyanto meninjau hasil pembangunan di Tempel.

dari pemerintah pusat maupun daerah,” jelas Haris didampingi Wakil Ketua DPRD HR Sukaptana dan anggota DPRD Agus Riyanto, Jumat (15/10).

Pembangunan tersebut dilakukan secara padat karya dengan melibatkan masyarakat sekitar. Hal itu untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. “Kami menilai dengan padat karya ini cukup bagus karena bisa menyerap tenaga lokal. Khususnya warga yang terdampak pandemi bisa mendapat penghasilan,” ujarnya.

Dengan selesainya proses pembangunan, Haris meminta kepada masyarakat untuk menjaga dan merawat hasil pembangunan. Harapannya fasilitas itu bisa tetap bermanfaat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. “Hasil pembangunan ini harus dijaga dan dirawat. Kemudian dioptimalkan sebaik mungkin untuk menunjang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat,” pintanya. **(Sni)-f**